

## Ringkasan

Puput syahputra, uji kompebilas sumber mata entres dan batang bawah terhadap pertumbuhan mata tunas beberapa klon tanaman karet( *Hevea Brassiliensil Muell.Arg.*) di bimbing oleh Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan,M.Si. dan Dr. Ir. Rizal Azis, MP. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompabilitas sumber mata entres dan mata bawah terhadap pertumbuhan mata tunas beberapa klon karet, Avros 2307, GT 1, PB 330, PB 260, IRR 5, dan RRIC 100. Penelitian ini dilakukan di desa Pergajahan, kec. Bintang Bayu Kab. Serdang Badagai dengan ketinggian tempat kira-kira 14 m dari permukaan laut, tofografi dan jenis tanah aluvial. Penelitian ini dilaksanakan milai bulan maret-juni 2015.

Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) Faktorial terdiri dari dua faktor perlakuan. faktor pertama batang bawah(B) terdiri dari 3 taraf yaitu: B1= afros 2307, B2= GT 1, B3= PB 330. Faktor kedua sumber entres (E) terdiri dari 3 taraf yaitu: E1=PB 260, E2= IRR 5, E3=RRIC 100.

Dari hasil dan pembahasan penelitian ini maka dapat di simpulkan bahwa klon batang bawah yang paling kompabilitas adalah klon GT1 dan untuk klon entres adalah klon PB260 dan untuk kompabilitas tertinggi antara batang bawah dengan entres adalh klon GT 1 dengan PB 260 pada pertumbuhan mata tunas klon tanaman karet ( *Hevea Brassiliensil Muell.Arg.*).

## Abstrak

Syahputra puput, compression test of eye source and rootstock on the growth of eye buds of some rubber plant clones (*Hevea Brassiliensil* Muell.Arg.) Was guided by Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si. And Dr. Ir. Rizal Azis, MP.

This study aims to determine the compatibility of eye and under eye sources on the growth of some rubber clones, Avros 2307, GT 1, PB 330, PB 260, IRR 5, and RRIC 100. This research was conducted in Pergajahan village, Bintang Bayu Kab. Serdang Badagai with altitude of approximately 14 m from sea level, tofography and alluvial soil types. This research was conducted on March-June 2015.

This research uses factorial randomized block design (RAK) consisting of two treatment factors. The first factor of rootstock (B) consists of 3 levels: B1 = afros 2307, B2 = GT 1, B3 = PB 330. The second factor of entres (E) sources consists of 3 levels: E1 = PB 260, E2 = IRR 5 , E3 = RRIC 100.

From the results and discussion of this research it can be concluded that the most comparative rootstock clones are clones GT1 and for clones entres are clones PB260 and for the highest compatibility between rootstock with entres clones GT 1 with PB 260 on the growth of rubber clones eye buds (*Hevea Brassiliensil* Muell.Arg.).